



Menko PMK dan MATAKIN Lakukan Gerakan Menanam Pohon di Rumah Ibadah Khonghucu



Menko PMK Muhadjir Effendy, Xs Budi S Tanuwibowo dan deputi Menko PMK berfoto bersama barongsai.



Menko PMK Muhadjir Effendy dan Xs Budi S Tanuwibowo berfoto bersama perwakilan rumah ibadah Khonghucu usai penyerahan bibit pohon.

JAKARTA (IM) - Dalam rangka mendukung program pemerintah "Gerakan Nasional Revolusi Mental, MATAKIN (Majelis Agama Khonghucu Indonesia) bersama Kemenko PMK (Pembangunan Manusia dan Kebudayaan) menyelenggarakan Inisiasi Aksi Nyata Gerakan Revolusi Mental: Penyerahan Bibit Pohon Bagi Rumah Ibadah Khonghucu. Pada kesempatan itu juga diadakan seminar Gerakan Revolusi Mental.

Kegiatan dilangsungkan pada Sabtu (13/8) pagi di Hariston Hotel & Suites, Jalan Terusan Bandengan, Penjaringan, Jakarta Utara.

Dan diisi dengan penyerahan bibit pohon secara simbolis kepada perwakilan rumah ibadah Khonghucu. Dalam program ini MATAKIN melakukan penanaman 100 bibit pohon di rumah-rumah ibadah Khonghucu.

Ketua Umum MATAKIN Xs Budi S Tanuwibowo dalam sambutannya mengucapkan terima kasih kepada Kemenko PMK yang mendukung MATAKIN melakukan berbagai kegiatan antara lain pelestarian lingkungan.

"Terima kasih Pak Menko, kita diajarkan peduli dan cinta kepada lingkungan, cinta kepada kehidupan kita sendiri," ujar Budi.

Dia juga menyampaikan bahwa dalam membangun tidak hanya untuk hari ini, tapi untuk masa mendatang.

Sementara itu Menko PMK Muhadjir Effendy mengapresiasi MATAKIN yang mendukung kampanye penanaman bibit pohon.

"Saya mengucapkan terima kasih pada MATAKIN. Saya berharap terus kerja sama dan dukungan program Kemenko PMK melalui MATAKIN untuk kedepannya," ujar Menko PMK saat menyampaikan sambutan dalam kegiatan yang dihadiri oleh para perwakilan Majelis Agama Khonghucu dari seluruh Indonesia.

Menurut Menko Muhadjir, menanam pohon sama dengan memberi kehidupan bagi seluruh manusia. Karena pohon menghasilkan kebutuhan dasar manusia untuk hidup yaitu oksigen.

"Ketika kita menanam pohon pada dasarnya kita menghidupkan manusia. Karena apa yang dibuang pohon yaitu oksigen



Menko Muhadjir Effendy menyerahkan bibit pohon ke Xs Budi S Tanuwibowo.

itu kebutuhan manusia, dan sebaliknya apa yang kita keluarkan yakni karbon dioksida itu makanan pohon," terangnya.

Melestarikan ekosistem dengan menanam pohon, terangnya lagi, akan terus membuat kehidupan manusia tetap harmonis. Selain sebagai penghasil oksigen, dia memaparkan, pohon juga sangat memiliki peran besar seperti mencegah banjir dan longsor.

"Kita bergerak menanam pohon ini untuk membangun kehidupan. Ketika kita menanam pohon itu memperpanjang kehidupan kita sendiri," ucap Menko PMK.

Selain itu, yang paling vital juga, peran pohon juga sangat penting mencegah pemanasan global. Apalagi, dewasa ini karena maraknya deforestasi dan penebangan hutan membuat anomali cuaca dan efek rumah kaca semakin parah. Karenanya, dia menyebut menanam pohon ini dalam konteks global berkaitan dengan hidup matinya warga dunia.

"Seolah menanam pohon itu biasa saja Tetapi kalau konteks global ini berkaitan dengan mati hidupnya warga dunia. Kita tahu penyebab pemanasan global yaitu deforestasi dan juga terkait dengan sikap mental kita yang lebih suka menebang," tutur Menko PMK.

Muhadjir juga menegaskan agar masyarakat dapat merubah mental suka menebang menjadi semangat menanam dalam berbagai hal. "Kalau sudah menjadi mental menanam maka kita bisa menanam apa saja tidak hanya menanam pohon. Menanam kebahagiaan untuk mereka yang susah, menanam kemakmuran untuk yang kekurangan," ujarnya.

Menurut dia, bila memiliki mental suka merusak pohon maka mental dalam hal lain juga akan buruk. Karenanya, mental merusak ini yang ingin ditangani oleh Kemenko PMK melalui Gerakan Nasional Revolusi Mental.

"Kalau kita punya mental merusak menebang pohon, menebang kepentingan orang, menebang hak orang menebang sesuatu yang seharusnya hidup atas nama kepentingan sserakah menghabiskan hidup orang, itu bagian sifat mental yang harus kita tangani," kata Menko PMK Muhadjir.

Penyerahan bibit pohon ke rumah ibadah Khonghucu merupakan bagian dari kampanye penanaman 10 juta pohon sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). • kris



Para hadirin bersama-sama menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.

WALUBI - KCBI Komit Dukung Pemerintah Wujudkan Candi Borobudur Sebagai Destinasi Wisata Super Prioritas

JAWA TENGAH (IM) - WALUBI dan Keluarga Cendekiawan Buddhis Indonesia (KCBI) bersama organisasi keagamaan Buddha lainnya pada Jumat (12/8) lalu, memenuhi undangan audiensi bersama Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI membahas pengembangan Candi Borobudur di Ruang Awadhana Hotel Manohara, Kompleks Candi Borobudur, Jawa Tengah.

Hadir dalam kesempatan tersebut, Sekretaris Deputi Bidang Koordinasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kementan

ko Marves RI Rustam Efendi, General Manager PT Taman Wisata Candi Pujio Suwarno, Kasubdit Hubungan Antar Lembaga Ditjen Bimas Budha Karsan. S.Ag., M.Pd dan Kasubdit Pendidikan Tinggi Ditjen Bimas Buddha RI Sayit, S.H., S.Ag., M.H.

Selain itu Pelaksana Harian DPP KCBI Eric Fernando, S.I.P., M.Si. bersama Sekretaris DPD WALUBI Jawa Tengah Gunawan serta intelektual maupun tokoh-tokoh agama Buddha lainnya.

Dalam kesempatan tersebut, sesuai arahan dari Ketua Umum WALUBI Hartati



Perwakilan WALUBI dan KCBI berfoto bersama organisasi keagamaan Buddha lainnya.

Murdaya, WALUBI - KCBI menyampaikan apresiasi kepada pemerintah yang telah menetapkan Candi Borobudur sebagai Destinasi Wisata Super Prioritas.

"Kami berkomitmen untuk terus bersama - sama dengan pemerintah menjadikan Candi Borobudur sebagai Destinasi Wisata Super Prioritas, hal konkret yang sudah kami lakukan antara lain dalam pelaksanaan Waisak Nasional yang mempromosikan Candi Borobudur sebagai pusat ibadah umat Buddha Indonesia dan dunia dengan publikasi di

lebih dari 20 negara," ungkap Eric Fernando, dalam siaran pers tertulis, Minggu (14/8).

"Tentunya ada PR besar yang kita hadapi sekarang ini antara lain berkurangnya jumlah pengunjung Candi Borobudur secara signifikan di tahun 2019 menyentuh 3,75 juta namun di tahun 2021 hanya sekitar 450 ribu. Untuk itu berbagai aturan yang menghambat proses ritual peribadatan umat Buddha seperti kapasitas maksimal di Zona 1 Candi (Pelataran Kenari) yang hanya 1.200 orang harus dikaji ulang," tambah Eric Fernando. kris

Vihara Avalokitesvara Gunung Kalong Ungaran Gelar Tradisi Ulambana (Sembahyang Arwah)



Sesepuh ritual Vihara Avalokitesvara Ungaran Suhu The Tjoe Thwan (berbaju hitam) sedang ngetiam replika kapal pengantar arwah.



Romo Ari (paling depan, berbaju putih) memimpin sembahyang ulambana di pelataran Vihara Avalokitesvara Gunung Kalong Ungaran.

UNGERAN (IM) - Dalam rangka bulan Bhakti Ulambana bulan ke 7 Imlek (bulan Tjit Gwee), Vihara Avalokitesvara Gunung Kalong Ungaran menggelar tradisi Sembahyang Ulambana pada Jumat (12/8) siang.

Kegiatan seperti ini sudah berlangsung sejak beberapa tahun yang silam dan di Vihara Gunung Kalong ini selalu di laksanakan pada Tjit Gwee 15 (tanggal 15 bulan 7 Imlek).

Sembahyang Ulambana tersebut diikuti puluhan umat dan pejemis dari Kota Semarang, Ungaran, Temanggung, Sragen, Grobogan dan dipimpin oleh Romo Ari dari MBI (Majelis Budhayana Indonesia) Jawa Tengah.

Tepat pukul 12.00 WIB, dilaksanakan Sembahyang

Ulambana, diawali di ruang Altar Makco Kwan She Im Poo Sat, sebagai penghormatan dan juga pembacaan mantra - mantra dan sutra, berharap agar sembahyang ulambana ini nantinya bisa berjalan dengan aman dan lancar sampai selesai.

Puluhan umat, pejemisin serta simpatisan yang hadir mengikuti sembahyang ulambana ini dengan khuyuuk.

Satu jam kemudian, dilanjutkan sembahyang di depan meja besar yang di atasnya tampak terdapat persembahan buah-buahan, masakan masakan, minuman - minuman dan yang di pinggir meja besar tersebut ada 8 gunungan yg di tempel dengan persembahan berupa bakpao, kue kue, snack dan



Tampak ratusan masyarakat berbaur menerima dan berebut persembahan berupa kue, snack dan lain lain yang dibagikan panitia, usai sembahyang ulambana.

lain lainnya.

Romo Ari menjelaskan bahwa Ulambana adalah bentuk ungkapan rasa Bhakti kepada orang tua atau kepada leluhur dan sanak famili baik yang telah meninggal dunia ataupun yang baru saja meninggal dunia.

"Dengan mengirimkan doa doa dan berbuat kebajikan juga dengan memberikan persembahan berupa buah-buahan, masakan masakan, minuman, agar arwahnya berpindah ke alam kebahagiaan," ujar Romo Ari.

Sementara itu sesepuh ritual Vihara Avalokitesvara Gunung Kalong Ungaran Suhu The Tjoe Thwan menambahkan bahwa kali ini pihak vihara membagikan sekitar 700 paket sembako secara gratis kepada warga

kurang mampu yang tinggalnya dekat dengan Vihara Gunung Kalong ini.

"Kami juga adakan ritual penyeberangan arwah dengan membuat replika kapal dengan panjang sekitar 3 meter dan lebarnya kurang lebih 90 centimeter. Replika kapal tersebut kami bakar di pelataran Vihara bawah sebagai simbol penyeberangan arwah dari alam sengsara menuju alam Nirwana (Surgavati)," jelas Suhu Thwan.

Siang itu tampak ratusan penduduk sekitar vihara menerima pembagian paket sembako gratis yang satu pakatnya berisi beras, mie, intans, gula pasir, teh dan sabun.

Bakti sosial ini berlangsung tertib hingga sore dengan aman dan lancar. • tri

Deklarasi Koalisi Pilpres Gerinda-PKB, Prabowo Secara Khusus Sebut Nama Daniel Johan

JAKARTA (IM) - Partai Kebangkitan Bangsa adalah partai agamis tetapi merupakan partai yang terbuka. Disebut partai terbuka karena terbukti kadernya tidak semua beragama Islam, tapi ada juga yang beragama lain, seperti Buddha.

Sejak dulu hingga sekarang, PKB ada kadernya di DPR beragama Buddha keturunan Tionghoa.

Saat ini pun ada keturunan Tionghoa beragama Buddha menjadi anggota DPR RI yakni Daniel Johan, dari Dapil (daerah pemilihan) Kalimantan Barat. Ini tentunya merupakan hal yang luar biasa dari PKB.

Hal tersebut disampaikan Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto pada pida-



Daniel Johan memberi hormat dan melambaikan tangan saat Prabowo menyebut namanya dalam pidato saat Koalisi Gerindra dan PKB di Sentul, Sabtu (13/8).

nya saat Deklarasi Koalisi Pilpres Gerindra dan PKB di Sentul International Convention Center (SICC), Sentul, Jawa Barat, Sabtu (13/8). Apa yang disampaikan

Prabowo tentang Daniel Johan tersebut membuat semua yang hadir bertepuk tangan. Dan di sela-sela tepukan tangan yang hadir, Prabowo terlihat membalikan badannya dan

melambaikan tangan kepada Daniel Johan yang duduk di belakang podium tempat Prabowo pidato.

Dengan senyum lebar, Daniel pun sontak berdiri

dan memberi hormat kepada Prabowo. Hal tersebut membuat tepuk tangan yang hadir semakin meriah.

Jika kita melihat dari latar belakang PKB yang lahir dari

kebersamaan. Sejahter dari partai-partai agama yang ada, hanya PKB yang secara nyata terlihat sangat terbuka dan diterima disemua kalangan agama lain. Ini semua tentunya karena keinginan PKB untuk menjaga keberagaman sebagai kekayaan bangsa.

Selama menjadi kader PKB, Daniel Johan dikenal sebagai tokoh yang sangat aktif bergaul dengan semua kalangan termasuk dengan para Kiai.

Daniel juga dikenal mempunyai kedekatan khusus dengan almarhum Gus Dur.

Dan saat menjadi anggota DPR Daniel pun juga dikenal tidak pandang bulu dalam membantu dan memperjuangkan aspirasi masyarakat. • **lus**

Ribuan Warga Antusias Ikuti Senam Sehat INTI Bersama Gubernur Edy Rahmayadi

MEDAN (IM) - Ribuan warga, Minggu (7/8) lalu berkumpul memadati Lapangan Benteng Medan, mengikuti Senam Sehat INTI bersama Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi.

Senam Sehat INTI ini diselenggarakan dalam rang-

ka memeriahkan peringatan HUT ke-77 Republik Indonesia.

Peserta Senam Sehat yang digelar Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) Sumatera Utara tampak bersemangat mengikuti gerakan yang dipergakan oleh instruktur

senam. Selain itu juga terlihat Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi dan istri Nawal Lubis berada dibarisan terdepan peserta memberikan semangat.

Ketua INTI Sumut Janlie menyampaikan terima

kasih kepada peserta, pendukung, dan panitia sekaligus mengingatkan dalam tubuh yang kuat terdapat jiwa yang sehat.

Dan dengan jiwa yang sehat mari kita bangun bangsa.

Gubernur Sumatera Utara

Edy Rahmayadi menyampaikan apresiasi kepada Perhimpunan INTI Sumut atas diselenggarakannya Senam Sehat INTI.

Edy Rahmayadi mengajak masyarakat Sumut untuk terus menggelorakan hidup sehat dengan

berolahraga.

Karena dengan tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Sehingga akan mudah membentuk masyarakat Sumut yang bermartabat.

Kegiatan ini memperoleh dukungan dari sejumlah perusahaan dan perbankan.

Tampak hadir mengikuti Senam Sehat INTI, Ketua Harian INTI Pusat Indra Wahidin, Direktur PDAM Tirtanadi Kabir Bedi, Rahudman Harahap, jajaran DHD45 Sumut, jajaran IKAL Lemhanas DPD Sumut. • **idn/din**



Panitia Senam Sehat INTI berfoto bersama Gubernur, Edy Rahmayadi.



Gubernur, Edy Rahmayadi mengikuti Senam Sehat INTI, di Lapangan Benteng.

Photography Candra Naya Adakan Reuni Sekaligus Rayakan HUT ke-74

JAKARTA (IM) - Candra Naya Photography Society, Sabtu (13/8) mengadakan reuni sekaligus merayakan HUT ke-74 di Gedung Candra Naya, Jakarta.

Candra Naya Photography Society merupakan klub foto tertua di Jakarta dan bagian integral dari sejarah perkembangan seni fotografi Indonesia.

Didirikan 24 Mei 1948, di bawah naungan Organisasi Sosial Candraya menjadi Sin Ming Hui.

Candra Naya Photography Society adalah klub foto yang menyelenggarakan Salon Pho-

tography atau Salon Indonesia pertama di Indonesia (1973) dan merupakan salah satu pendiri Federasi Perhimpunan Fotografi Indonesia (Federal empl Seni-foto Indonesia = FPSI).

Salon Foto Indonesia masih diadakan setiap tahun. Kata Pengantar oleh Ketua The Candra Naya Photography Society Pada tahun 2010, Masyarakat Fotografi Candra Naya menjadi pionir dengan menyelenggarakan Indonesian Salon of Art Photography (SAP), sebuah kompetisi fotografi internasional, sehingga Indonesia semakin dikenal di

dunia fotografi internasional. Saat itu SAP 2010 tercatat dalam Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai salon foto dengan jumlah negara peserta terbanyak, yakni 730 peserta 38 negara.

Pada tahun 2012, ISAP ke-2 diadakan dengan 1.128 peserta dan 14.003 foto dari 66 negara.

Pameran foto SAP ke-2 diadakan di Grand Indonesia Shopping Town Jakarta dan dibuka oleh Ibu Mari Elka Pangestu, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.

Pameran tersebut selanjutnya diadakan di Bali di Hotel Ananta Legian.

Pada masa Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, dengan berkembangnya perkonomian Indonesia, kegiatan kreatif, termasuk fotografi di Indonesia berkembang pesat.

Semakin banyak orang Indonesia yang tertarik pada fotografi, para seniman foto Indonesia memiliki lebih banyak ruang untuk berkreasi dan menciptakan karya seni foto mereka.

Perkembangan inilah yang menginspirasi masyarakat

Fotografi Candra Naya untuk mendokumentasikan karya para fotografer di Masyarakat Fotografi Candra Naya dalam sebuah buku berjudul "MATA INDONESIA" dengan tema "Keindahan Indonesia dalam banyak aspek, agama, budaya, dan kearifan lokal, layak untuk diabdikan dalam buku seni Kami memilih Agatha Anne Bunanta sebagai editor karena kedalaman pengetahuan dan pengalamannya dalam fotografi dan seninya yang luar biasa di era digital ini, semua dokumentasi yang tersimpan di web mungkin hilang, atau



KI-KA: Johnny Hendarta (Ketua FPSI), Vincent Kohar (Ketua LFCN), Wayan Suparmin (Ketua PSCN Pusat) dan Edwin Djuanda (mantan Ketua LFCN).

keindahannya diremehkan oleh jutaan foto yang diunggah setiap kedua Namun keindahan buku "Mata Indonesia" secara fisik dapat bertahan

selamanya dan dapat menjadi oleh-oleh dan kolektor.

Photo art book ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi penting tentang Indonesia. • **sielie**



Prosesi potong nasi tumpeng HUT ke-74 Photography Candra Naya.



Para senior, Photography Candra Naya berfoto bersama.



Peserta yang membawa kartu anggota mendapat hadiah buku "Mata Indonesia".



Para senior, Photography Chandra Naya berfoto bersama.